

Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sosiologi-Antropologi di SMA

- 1. Epistemologis—Marak --Paradoks---sebagai teori pengetahuan yang berakar *Filsafat, Psikologis,* dan *Sibernetik.***
- 2. Definisi---Konstruktivisme adalah suatu pandangan yg didasarkan pada aktivitas pembelajar untuk menginterpretasikan, mereorganisasikan, menciptakan berdasarkan interaksi dan pengamannya**

Prinsip-prinsip Pembelajaran Konstruktivisme

- **Prinsip-prinsip:**

1. Permslhn yg muncul harus relevan dengan siswa
2. Struktur belajar di sekitar konsep-konsep utama
3. Beri kemudahan siswa dlm menyampaikan pandangannya yang berhubungan dgn tema itu.
4. Sesuaikan pembelajaran tsb dgn perkiraan & pengembangan potensi siswa.
5. Nilai hasil belajar siswa harus dlm konteks pembelajaran.

Karakteristik Pembelajaran Konstruktivisme (Ernest, 1995: 485)

- 1. Pengetahuan hrs diproblematisasikan**
- 2. Pendekatan, metafora, dsb diperlukan untuk menghampiri suatu persoalan (tidak langsung)**
- 3. Fokus perhatian bukan hanya pd kognisi, tetapi kepercayaan, persepsi & konsepsi-konsepsi, dsb.**
- 4. Fokuskan & kaitkan dgn teori-teori tertentu yg relevan**
- 5. Apapun yang namanya mendidik harus dilandasi dengan keikhlasan.**
- 6. Suatu konstruksi sosial memerlukan diskusi, kerja kelompok, karena bukan sekedar *sosial skill*, tetapi perlu adanya konfirmasi konsep, penyempurnaan dari komnt yg heterogen.**

Karakteristik Pembelajaran Konstruktivisme

(Jonassen, 1991: 11-12)

- 1. Menggambarkan lingkungan dunia nyata & mempelajari hal yg relevan;**
- 2. Memusatkan pada pendekatan yg realistis untuk pemecahan masalah dunia nyata;**
- 3. Guru harus mampu menjadi pelatih/penganalisis strategi yang digunakan untuk memecahkan masalah ini;**
- 4. Tekankan antar konsep saling berhubungan dan memberikan berbagai penyajian atau perspektif pada isi;**
- 5. Tujuan dan sasaran pembelajaran harus dirundingkan dan tidak memaksakan pada siswa**
- 6. Evaluasi harus melayani sebagai suatu alat analysis-diri;**
- 7. Menyediakan alat-alat dan lingkungan yang membantu siswa menginterpretasikan berbagai perspektif tentang dunia;**
- 8. Belajar harus secara internal dikontrol dan dimediasi oleh siswa.**

Model Konstruktivisme Siklus Belajar

1. *Diskoveri*---mendorong para siswa untuk pertanyaan maupun hipotesis.
2. *Pengenalan Konsep*---dalam hal ini guru mempertanyakan konsep-konsep yang berhubungan dengan topik itu.
3. *Aplikasi Konsep*---menerapkan konsep-konsep yang dikemukakan tahap 1 & 2 serta boleh mengulangi tahapannya lagi.

Model Konstruktivisme

Gagnon & Collay

1. **Situasi:** gambarkan situasi tertentu yang berhubungan dengan tema/topik pembhs;
2. **Pengelompokan:** buat kelompok bisa berdasarkan no urut maupun campuran tingkat kecerdasannya;
3. **Jembatan;** memberikan suatu masalah sedehana/permainan untk dipecahkan;
4. **Pertanyaan;** buat pertanyaan pembuka maupun egiatan inti agar siswa tetaptermotivasi ntukbelajar lebih jauh.
5. **Mendemonstrasikan:** memajangkan/memamerkan/menyajikan hasil kerja siswa di kelas
6. **Refleksi:** merenungkan, menindak-lanjuti laporan kelompok yang dipresentasikan.

Model Konstruktivisme

McClintock dan Black

- 1. *Observasi*:** siswa melakukan observasi terutama atas sumber-sumber, materi-materi, foto, gambar, rekaman video, & permainan ttg kebudayaan daerah;
- 2. *Konstruksi Interpretasi*:** siswa menginterpretasikan pengmt dan memberikan penjelasan;
- 3. *Kontekstualisasi*:** siswa membangun konteks untuk penjelasan mereka;
- 4. *Belajar keahlian kognitif*:** guru membantu pengamatan, penguasaan siswa, interpretasi, dan kontekstualisasi;
- 5. *Kolaborasi*:** Para siswa bekerja sama dalam observasi, menafsirkan, dan kontekstualisasi;
- 6. *Interpretasi jamak*:** Para siswa memperoleh fleksibilitas kognitif dengan memiliki kemampuan mengunjukkan berbagai penafsiran dari berbagai perspektif;
- 7. *Manifestasi jamak*:** siswa memperoleh transferabilitas dengan melihat berbagai penjelmaan penafsiran yang beragam.